

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

MIN 7 Ponorogo awalnya didirikan sebagai lembaga pendidikan swasta dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda pada tahun 1978, berlokasi di Dukuh Pandanderek, Desa Winong, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo.¹⁷⁷ Pendirian madrasah ini dilakukan oleh Drs. H. Imam Mustaqim, seorang tokoh masyarakat yang melihat kebutuhan akan pendidikan agama di tengah masyarakat yang memiliki tingkat religiusitas tinggi. Mayoritas penduduk di daerah ini bekerja sebagai petani dan pengusaha kecil, serta memiliki minat yang tinggi terhadap pendidikan, terutama dalam hal menyekolahkan anak-anak mereka di madrasah.¹⁷⁸

Pada tahun 1997, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda diserahkan kepada Departemen Agama Kabupaten Ponorogo dan resmi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Winong berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 773 Tahun 1997.¹⁷⁹ Kemudian, melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor

¹⁷⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah MIN 7 Ponorogo, 12 Juli 2024.

¹⁷⁸ Dokumen Profil Sosial Ekonomi Madrasah MIN 7 Ponorogo, diakses melalui arsip internal, Juli 2024.

¹⁷⁹ Dokumen Sekolah, *Salinan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 773 Tahun 1997*, arsip MIN 7 Ponorogo, diakses 12 Juli 2024.

673 Tahun 2016, nama madrasah ini diubah menjadi MIN 7 Ponorogo, yang berlaku mulai tanggal 21 Agustus 2017.¹⁸⁰

MIN 7 Ponorogo menempati lahan seluas 790 m², dengan sebagian besar tanahnya berasal dari wakaf (580 m²), dan sisanya belum digunakan.¹⁸¹ Fasilitas yang dimiliki sekolah ini terus berkembang dari waktu ke waktu. Pada awal berdirinya, madrasah ini hanya memiliki 6 ruang kelas. Kini, jumlah ruang kelas telah bertambah menjadi 9, meskipun masih ada kekurangan 5 ruang kelas lagi untuk memenuhi kebutuhan ideal sebanyak 14 ruang.¹⁸² Selain ruang kelas, madrasah ini memiliki ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, laboratorium komputer, kantin, dan toilet, meskipun beberapa fasilitas seperti perpustakaan dan UKS masih belum tersedia.¹⁸³

MIN 7 Ponorogo menawarkan beberapa program unggulan, salah satunya adalah Program Tahfidzul Qur'an yang dimulai sejak tahun 2022.¹⁸⁴ Program ini dirancang untuk mendidik siswa agar mampu menghafal Al-Qur'an dengan target 1 juz per tahun, dimulai dengan Juz 30 pada kelas 1.¹⁸⁵ Program ini menggunakan metode WAFa, dengan alokasi

¹⁸⁰ Dokumen Sekolah, *Salinan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 673 Tahun 2016*, arsip MIN 7 Ponorogo, diakses 12 Juli 2024.

¹⁸¹ Dokumen Sekolah, *Data Luas Lahan dan Status Tanah MIN 7 Ponorogo*, arsip internal, diakses 10 Juli 2024.

¹⁸² Observasi Lapangan, MIN 7 Ponorogo, 11 Juli 2024.

¹⁸³ Wawancara dengan Kepala Tata Usaha MIN 7 Ponorogo mengenai fasilitas sekolah, 12 Juli 2024.

¹⁸⁴ Dokumen Sekolah, *Data Program Tahfidzul Qur'an*, arsip MIN 7 Ponorogo, diakses 10 Juli 2024.

¹⁸⁵ Observasi Lapangan, Program Tahfidzul Qur'an MIN 7 Ponorogo, 11 Juli 2024.

waktu 2 jam per hari, selama 4 hari dalam seminggu (Senin hingga Kamis).¹⁸⁶

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo

Berikut adalah profil MIN 7 Ponorogo yang disajikan dalam bentuk tabel¹⁸⁷:

No	Profil Sekolah	Informasi
1	Nama Madrasah	MIN 7 Ponorogo
2	NPSN	60714281
3	Jenjang Status	Negeri
4	Alamat Sekolah	Jl. Masjid Al Huda, Desa Winong
5	Kecamatan	Jetis
6	Provinsi	Jawa Timur
7	Telepon	-
8	Tahun Berdiri	1978
9	Website	-
10	Hasil Akreditasi	B

Tabel 4.1 Profil MIN 7 Ponorogo

2. Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar mengembangkan visi dan misi sebagai berikut:

¹⁸⁶ Wawancara dengan Guru Program Tahfidz, MIN 7 Ponorogo, 13 Juli 2024.

¹⁸⁷ Data diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Program Tahfidz, serta observasi lapangan dan dokumen internal MIN 7 Ponorogo, Juli 2024.

a. Visi Madrasah

Terwujudnya peserta didik yang Islami, berkualitas dan peduli lingkungan.

Indikator Visi :

1. Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memiliki daya saing dalam prestasi Ujian Nasional
3. Memiliki daya saing dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi
4. Memiliki daya saing dalam prestasi Olimpiade matematika, IPA dan prestasi seni dan olah raga
5. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkunganMemiliki kemandirian, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sehingga tercipta suasana belajar kondusif

b. Misi Madrasah

1. Melaksanakan pembelajaran dengan mengedepankan kemampuan peserta didik melalui pengenalan agama, pengetahuan dan teknologi.
2. Melaksanakan pengamalan ajaran islam dengan baik, tertib dan disiplin
3. Membisaakan sambut salam, salim, senyum dan sapa
4. Meningkatkan pembiasaan bersuci, shalat berjamaah dan membaca al-Qur'an

5. Menanamkan karakter yang baik berbudi pekerti luhur, sopan santun, berbudaya dan terampil
6. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif
7. Mengadakan serta memanfaatkan jam tambahan pembelajaran
8. Mengadakan jam tambahan Extra kurikuler

Bertolak dari visi dan indikator-indikator tersebut di atas maka merumuskan misinya adalah sebagai berikut:

1. Membina, mendidik dan membimbing murid tata cara beribadah kepada Allah dengan benar
2. Memberikan pengajaran yang sesuai dengan kurikulum
3. Memberikan pelayanan prima kepada murid, guru dan masyarakat
4. Membantu siswa dalam menggali dan mengembangkan potensi, bakat dan minatnya serta membekali pengetahuan kecakapan hidup (life skill) kepada murid
5. Membimbing murid untuk selalu bersikap disiplin, sopan, santun, tenggang rasa, peduli terhadap lingkungan dan bertanggung jawab
6. Memberikan bimbingan dan pelatihan kepemimpinan kepada murid.¹⁸⁸

3. Data Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo

¹⁸⁸ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Visi dan Misi Madrasah*, diakses 10 Juli 2024.

Berikut adalah data Guru dan Pegawai dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 7 Ponorogo:

No	Nama	Tugas	Ijazah Terakhir	Alamat
1	Syamsul Huda, S.Ag	Kepala Madrasah	S1	Turi Jetis Ponorogo
2	Hadi Suroto, M.Pd.I	Guru Kelas	S2	Babadan Ponorogo
3	Ani Yuliati, S.Pd.I	Guru PAI	S1	Siman Ponorogo
4	Siti Masrifah, S.Pd	Guru Kelas	S1	Siman Ponorogo
5	Zubaidah Rahayu, M.Pd.I	Guru Kelas	S2	Mlarak Ponorogo
6	Arif Suwito, S.Pd.I	Guru Kelas	S1	Mlarak Ponorogo
7	Ida Mu'awanah, S.Pd.I	Guru PAI	S1	Babadan Ponorogo
8	Nanik Supriyanti, S.Pd.I	Guru Kelas	S1	Siman Ponorogo
9	Zaenal Abidin,	Guru PJOK	S1	Babadan

	S.Pd			Ponorogo
10	Suud Munaharoh, S.Pd.I	Guru Kelas	S1	Siman Ponorogo
11	Tri Kasiati, S.Pd	Guru Kelas	S1	Ponorogo
12	Sidik Purnomo, S.Pd	Guru Kelas	S1	Siman Ponorogo
13	Setiono, S.Pd	Guru Kelas	S1	Sambit Ponorogo
14	Amirul Wati, M.Pd	Guru Kelas	S2	Siman Ponorogo
15	Siti Fatonah, M.Pd.I	Guru Kelas	S1	Siman Ponorogo
16	M. Nur Khozin, M.Pd.I	Guru Kelas	S2	Sambit Ponorogo
17	Afif Nasy'atul Wardah, S.Pd.I	Guru PAI	S1	Jetis Ponorogo
18	Khoirurohmatin, S.Pd	Petugas Perpustakaan	S1	Balong Ponorogo
19	Joko Triono	Pesuruh	SLTA	Jetis Ponorogo
20	Adhitiya Putra	Satpam	S1	Jetis

	Satria, S.Pd.I			Ponorogo
21	Santiyoningsih	Tata Usaha	D3	Jetis Ponorogo
22	Siti Rukayah, S.Pd.I	Guru Tahfidz	S1	Jetis Ponorogo
23	Alif Yaya Zunaidi, M.Pd	Guru Kelas	S2	Jetis Ponorogo
24	Ummu Anisyah, S.Pd	Guru Kelas	S1	Kauman Ponorogo
25	Nurul Hidayah	Guru Tahfidz	SLTA	Jetis Ponorogo

Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai Madrasah

Jumlah Guru dan Pegawai:

Guru ASN : 19

Guru Honorer : 1

Pegawai ASN : 0

Pegawai Honorer : 3¹⁸⁹

4. Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo

a. Data Siswa MIN 7 Ponorogo Berdasarkan Tahun Ajaran

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa
1	2020/2021	209
2	2021/2022	234
3	2022/2023	235
4	2023/2024	254
5	2024/2025	280

Tabel 4.3 Data Siswa MIN 7 Ponorogo

b. Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2024/2025

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Siswa Laki-laki	148
2	Siswa Perempuan	132
	Total	280

Tabel 4.4 Data Berdasarkan Jenis Kelamin

¹⁸⁹ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Data Guru dan Pegawai*, diakses 10 Juli 2024.

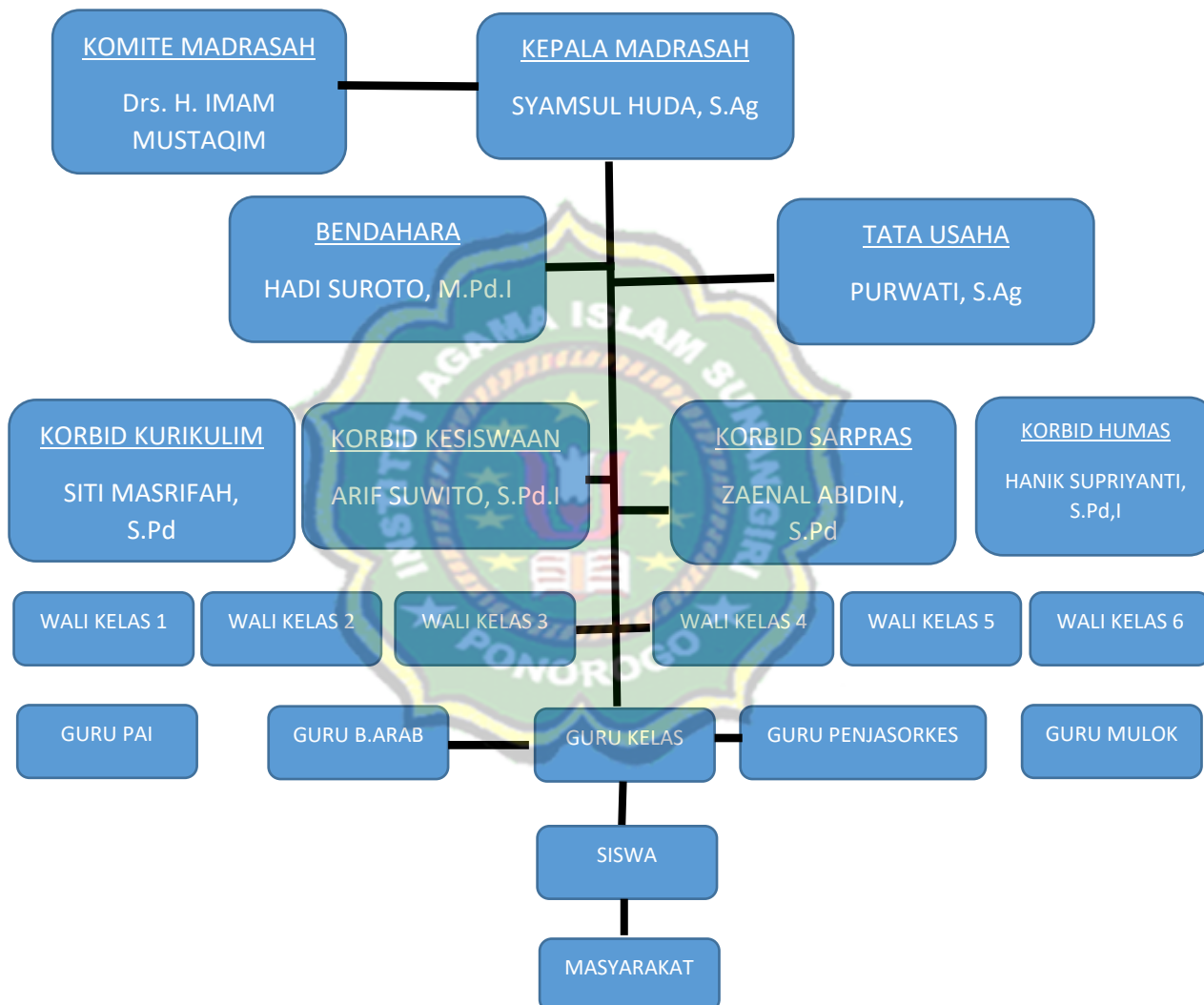
c. Distribusi Siswa Berdasarkan Kelas (Tahun Ajaran 2024/2025)

No	Kelas	Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Jumlah
1	Kelas 1 Al Muttakabir	8	10	18
2	Kelas 1 Al Bari	10	9	19
3	Kelas 1 Al Khaliq	10	8	18
4	Kelas 2 Al Aziz	10	7	17
5	Kelas 2 Al Jabar	19	10	29
6	Kelas 3 As Salam	6	10	16
7	Kelas 3 Al Muhaimin	8	8	16
8	Kelas 3 Al Mukmin	9	6	15
9	Kelas 4 Al Malik	13	11	24
10	Kelas 4 Al Qudus	11	13	24
11	Kelas 5 Ar Rohman	12	9	21
12	Kelas 5 Ar Rohiim	11	12	23
13	Kelas 6 Abu Bakar	9	10	19
14	Kelas 6 Umar bin Khattab	12	9	21 ¹⁹⁰

Tabel 4.5 Data Distribusi Siswa Berdasarkan Kelas

¹⁹⁰ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Data Siswa per Tahun Ajaran*, diakses 10 Juli 2024.

5. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo¹⁹¹



Bagan 4.1 Struktur Organisasi Madrasah

B. Paparan

Pada bagian ini peneliti menyajikan paparan data penelitian yang berhasil diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

Penyajian paparan data ini antara lain sebagai berikut:

¹⁹¹ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Struktur Organisasi Madrasah*, diakses 10 Juli 2024.

1. Perencanaan Pengembangan Program Unggulan Tahfidz AlQur'an di MIN 7 Ponorogo

Program Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo merupakan salah satu program unggulan yang mulai diimplementasikan sejak tahun 2022.¹⁹² Program ini dirancang untuk membantu siswa menghafal Al-Qur'an dengan target hafalan 1 juz per tahun. Seiring dengan berkembangnya kebutuhan pendidikan berbasis agama dan tuntutan masyarakat terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an, pengembangan program ini menjadi prioritas utama bagi madrasah.

Dalam wawancara dengan Siti Rukayah, S.Pd.I, pengelola program tahfidz, beliau menyatakan: "*Kami berharap program ini mampu mencetak generasi yang tidak hanya mampu menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan mengamalkan kandungan isinya dalam kehidupan sehari-hari.*"¹⁹³

Hal ini menunjukkan komitmen MIN 7 Ponorogo dalam mengembangkan program yang lebih dari sekedar hafalan, tetapi juga sebagai fondasi spiritual dan karakter siswa.

a. Visi Pengembangan Program

Menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam hafalan Al-Qur'an, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam mengenai kandungan Al-Qur'an serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹⁴

¹⁹² Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Data Program Tahfidz Al-Qur'an*, diakses 10 Juli 2024.

¹⁹³ Wawancara dengan Siti Rukayah, S.Pd.I, Pengelola Program Tahfidz MIN 7 Ponorogo, 12 Juli 2024.

¹⁹⁴ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Program Tahfidz Al-Qur'an*, diakses 10 Juli 2024.

b. Tujuan Pengembangan Program

1. Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa: Mengupayakan agar setiap siswa mampu menghafal dengan baik dan benar sesuai tajwid dan makharijul huruf.
2. Meningkatkan Kuantitas Hafalan: Menargetkan minimal hafalan 2 juz per tahun untuk siswa yang mengikuti kelas tahfidz.
3. Mengembangkan Metode Pengajaran: Menggunakan metode yang lebih efektif dan efisien dalam menghafal Al-Qur'an, seperti metode Wafa yang telah digunakan, serta memperkenalkan metode-metode baru berdasarkan penelitian terkini.
4. Membentuk Karakter Islami: Mengintegrasikan hafalan Al-Qur'an dengan pembentukan karakter islami, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan akhlak mulia.
5. Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua: Mengajak orang tua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses tahfidz di rumah.¹⁹⁵

c. Strategi Pengembangan

1. Penambahan Jam Belajar Hafalan: Menambah alokasi waktu untuk program tahfidz dari 2 jam sehari menjadi 3 jam sehari, dengan tetap mempertahankan jadwal 4 hari seminggu (Senin-Kamis).

¹⁹⁵ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Program Tahfidz Al-Qur'an*, diakses 10 Juli 2024.

2. Penyediaan Kelas Khusus Tahfidz: Menyediakan lebih banyak kelas khusus untuk program tahfidz dengan jumlah siswa maksimal 18 orang per kelas, guna memberikan perhatian yang lebih intensif.
3. Pelatihan Guru Tahfidz: Memberikan pelatihan lanjutan kepada guru tahfidz untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar dan membimbing siswa dalam hafalan Al-Qur'an.
4. Monitoring dan Evaluasi Berkala: Melakukan monitoring hafalan siswa secara berkala melalui ujian hafalan setiap semester serta evaluasi terhadap metode pembelajaran yang digunakan.
5. Kolaborasi dengan Pondok Pesantren: Menjalinkan kerja sama dengan pondok pesantren terdekat untuk mengadopsi metode pengajaran tahfidz yang telah terbukti efektif serta mengadakan program tahfidz intensif selama liburan.¹⁹⁶

Seorang guru tahfidz ibu Nurul Hidayah menambahkan dalam wawancara: "*Kami melihat bahwa metode yang digunakan saat ini, yakni WAFa, cukup membantu siswa dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an secara lebih cepat dan terstruktur. Namun, kami tetap membuka diri untuk mengadopsi metode baru yang lebih efektif.*"¹⁹⁷

¹⁹⁶ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an*, diakses 10 Juli 2024

¹⁹⁷ Wawancara dengan Nurul Hidayah, Guru Tahfidz MIN 7 Ponorogo, 12 Juli 2024.

d. Fasilitas Pendukung

1. Perpustakaan Al-Qur'an: Menyediakan lebih banyak mushaf Al-Qur'an dan buku-buku panduan tahfidz untuk siswa.
2. Ruang Tahfidz: Meningkatkan fasilitas ruang kelas tahfidz dengan penambahan AC dan peralatan multimedia untuk mendukung kegiatan menghafal.
3. Aplikasi Digital: Mengembangkan aplikasi mobile atau platform digital untuk membantu siswa dalam memonitor hafalan mereka dan berlatih di rumah.¹⁹⁸

e. Sumber Daya

Pengembangan program ini memerlukan dukungan dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, termasuk:

1. Guru dan Tenaga Pengajar: Menambah jumlah guru tahfidz dan meningkatkan kompetensi mereka.
2. Komite Madrasah: Melibatkan komite madrasah dalam penggalangan dana untuk peningkatan fasilitas program tahfidz.
3. Orang Tua Siswa: Mendorong keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung hafalan anak-anak di rumah.¹⁹⁹

f. Target Jangka Panjang

1. Pada tahun 2025, diharapkan 80% siswa kelas 6 telah menghafal minimal 3 juz Al-Qur'an.

¹⁹⁸ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Pendukung Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

¹⁹⁹ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Pendukung Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

2. Program tahfidz di MIN 7 Ponorogo diakui sebagai program tahfidz terbaik di tingkat Kabupaten Ponorogo.
3. Terjalinnnya kemitraan strategis dengan pondok pesantren untuk memperkuat program tahfidz.²⁰⁰

2. Pelaksanaan Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo

Pelaksanaan pengembangan program tahfidz di MIN 7 Ponorogo merupakan upaya yang terstruktur untuk mencetak siswa yang hafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.²⁰¹ Program ini dijalankan melalui berbagai langkah strategis yang melibatkan kurikulum tahfidz, pelatihan guru, keterlibatan orang tua, serta evaluasi berkala untuk memastikan capaian hafalan siswa. Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis, pelaksanaan program ini dibagi menjadi beberapa poin penting, yang masing-masing menjelaskan elemen krusial dari program tahfidz.

a. Kurikulum dan Metode Pembelajaran

Program Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo mulai diimplementasikan pada tahun 2022. Kurikulum ini dirancang dengan tujuan untuk membimbing siswa agar mampu menghafal Al-Qur'an secara terstruktur. Program ini menggunakan metode Wafa, yang

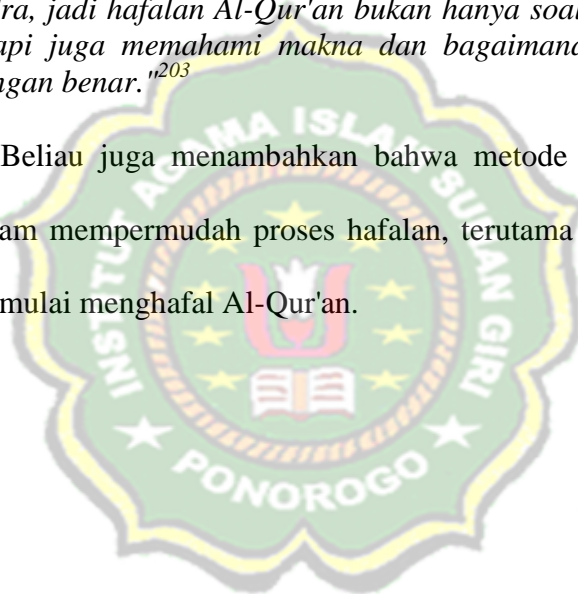
²⁰⁰ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Pendukung Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

²⁰¹ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an*, diakses 10 Juli 2024.

menggabungkan pendekatan visual, audio, dan kinestetik dalam proses hafalan.²⁰²

Dalam wawancara dengan seorang guru tahfidz ibu Siti Rukayah, S.Pd.I, beliau menjelaskan: "*Metode Wafa sangat cocok diterapkan untuk anak-anak. Mereka belajar dengan menggabungkan semua indra, jadi hafalan Al-Qur'an bukan hanya soal mengingat kata-kata, tetapi juga memahami makna dan bagaimana cara melafalkannya dengan benar.*"²⁰³

Beliau juga menambahkan bahwa metode ini sangat membantu dalam mempermudah proses hafalan, terutama bagi siswa yang baru memulai menghafal Al-Qur'an.



²⁰² Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an*, diakses 10 Juli 2024.

²⁰³ Wawancara dengan Siti Rukayah, S.Pd.I, Guru Tahfidz MIN 7 Ponorogo, 12 Juli 2024.

b. Struktur Pelaksanaan Kegiatan

Program tahfidz di MIN 7 Ponorogo dilaksanakan empat hari dalam seminggu, dari Senin hingga Kamis, dengan durasi dua jam per hari. Setiap kelas tahfidz dibatasi hingga 18 siswa, yang memungkinkan guru memberikan perhatian penuh kepada masing-masing siswa.²⁰⁴

Salah satu guru tahfidz ibu Nurul Hidayah mengungkapkan dalam wawancaranya: *"Kami selalu memastikan bahwa jumlah siswa di kelas tahfidz tidak terlalu banyak. Dengan 18 siswa, saya bisa mengawasi setiap siswa dengan lebih teliti dan memberikan bimbingan yang lebih fokus."*²⁰⁵

Evaluasi hafalan dilakukan secara berkala, dan siswa diminta untuk mengikuti ujian hafalan pada setiap akhir semester. Program ini berfokus pada kemampuan siswa dalam menjaga hafalan mereka melalui *muroja'ah* (pengulangan hafalan).

c. Target dan Capaian

Program ini menargetkan siswa untuk menghafal 1 juz per tahun, dimulai dengan Juz 30 pada tahun pertama. Hafalan berlanjut ke Juz 29 dan seterusnya pada tahun-tahun berikutnya. Madrasah telah berhasil mencapai target ini, dengan sejumlah siswa yang menyelesaikan Juz 30 pada tahun pertama implementasi.²⁰⁶

²⁰⁴ Wawancara dengan Siti Rukayah, S.Pd.I, Guru Tahfidz MIN 7 Ponorogo, 12 Juli 2024.

²⁰⁵ Wawancara dengan Nurul Hidayah, Guru Tahfidz MIN 7 Ponorogo, 12 Juli 2024.

²⁰⁶ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an*, diakses 10 Juli 2024.

Dalam wawancara, guru program tahfidz ibu Siti Rukayah menjelaskan: *"Pada tahun pertama program ini berjalan, 16 siswa berhasil menghafal Juz 30. Kami sangat bangga dengan hasil ini, dan kami berharap bisa terus meningkatkan capaian setiap tahun."*²⁰⁷

Pada tahun 2024, siswa kelas 2 telah berhasil menyelesaikan hafalan Juz 29, menunjukkan keberhasilan program dalam melanjutkan tahapan hafalan.

d. Pelatihan dan Pengembangan Guru Tahfidz

Guru-guru tahfidz diberikan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Pelatihan ini mencakup strategi mengajarkan hafalan yang efektif, teknik muroja'ah, dan cara menghadapi berbagai tantangan dalam mengajar siswa dengan berbagai kemampuan.²⁰⁸

Seorang guru tahfidz ibu Siti Rukayah, S.Pd.I menuturkan: *"Setiap tahun kami mendapatkan pelatihan untuk memperbaiki metode pengajaran. Ini sangat membantu kami, terutama dalam menghadapi siswa yang mengalami kesulitan menghafal. Dengan teknik baru yang diajarkan, kami bisa menemukan cara untuk membantu setiap siswa mencapai target hafalannya."*²⁰⁹

Pelatihan ini juga membantu guru tahfidz memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi hafalan Al-Qur'an untuk mengukur perkembangan siswa.

²⁰⁷ Wawancara dengan Siti Rukayah, S.Pd.I, Guru Tahfidz MIN 7 Ponorogo, 12 Juli 2024.

²⁰⁸ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an*, diakses 10 Juli 2024.

²⁰⁹ Wawancara dengan Siti Rukayah, S.Pd.I, Guru Tahfidz MIN 7 Ponorogo, 12 Juli 2024.

e. Keterlibatan Orang Tua

Keterlibatan orang tua dalam mendukung hafalan anak di rumah sangat penting. Orang tua diberikan panduan hafalan yang bisa mereka gunakan untuk mendampingi anak-anak mereka dalam mengulang hafalan di rumah.²¹⁰

Menurut ibu Siti Rukayah, S.Pd.I: "*Keterlibatan orang tua sangat penting untuk memastikan bahwa hafalan tidak hanya terjadi di sekolah. Kami sering berkomunikasi dengan orang tua untuk memberikan saran tentang bagaimana mereka bisa membantu anak-anak mengulang hafalan di rumah.*"

Orang tua juga didorong untuk mengikuti perkembangan hafalan anak melalui laporan rutin dari guru tahfidz. Dukungan ini diakui oleh pihak madrasah sebagai salah satu faktor penting dalam keberhasilan program tahfidz.

f. Evaluasi dan Monitoring Berkala

Evaluasi dilakukan secara berkala melalui ujian hafalan setiap akhir semester. Setiap siswa diminta untuk muroja'ah hafalan yang telah mereka capai, dan hasilnya dilaporkan kepada orang tua. Guru tahfidz juga melakukan evaluasi harian, di mana siswa harus melaporkan perkembangan hafalan mereka setiap kali selesai menghafal satu halaman atau beberapa ayat.²¹¹

²¹⁰ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

²¹¹ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

Salah seorang guru tahfidz ibu Nurul Hidayah menjelaskan: *"Kami memiliki sistem monitoring harian, di mana setiap siswa harus melaporkan hafalan baru yang mereka capai. Ini memastikan bahwa mereka tetap konsisten dalam menghafal dan menjaga hafalan yang sudah mereka dapatkan."*²¹²

Madrasah juga menggunakan aplikasi digital untuk membantu memantau perkembangan hafalan siswa dan memastikan mereka tetap berada di jalur yang tepat.

g. Fasilitas Pendukung

MIN 7 Ponorogo telah berkomitmen untuk menyediakan fasilitas yang memadai guna mendukung program tahfidz ini. Madrasah memiliki ruang tahfidz yang nyaman, dilengkapi dengan alat-alat multimedia yang digunakan untuk membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Dalam wawancara, kepala madrasah bapak Syamsul Huda S.Ag menyebutkan: *"Kami sedang berusaha untuk terus meningkatkan fasilitas yang ada, seperti menyediakan lebih banyak mushaf Al-Qur'an dan alat-alat pendukung lainnya. Kami juga berencana untuk mengembangkan aplikasi digital yang dapat membantu siswa memantau hafalan mereka secara mandiri di rumah."*²¹³

Fasilitas ini direncanakan akan terus dikembangkan, termasuk penyediaan perpustakaan khusus Al-Qur'an dan ruang belajar yang lebih luas.

²¹² Wawancara dengan Nurul Hidayah, Guru Tahfidz MIN 7 Ponorogo, 12 Juli 2024.

²¹³ Wawancara dengan Syamsul Huda S.Ag, Kepala Madrasah MIN 7 Ponorogo, 12 Juli 2024.

h. Tantangan dan Solusi

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidz ini antara lain keterbatasan waktu belajar di sekolah dan kebutuhan akan fasilitas yang lebih memadai. Untuk mengatasi hal ini, MIN 7 Ponorogo telah melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat terus mengulang hafalan di rumah.

Seorang guru tahfidz ibu Siti Rukayah, S.Pd.I menuturkan: *"Waktu belajar di sekolah memang terbatas, tetapi dengan melibatkan orang tua, kami bisa memastikan bahwa siswa tetap menghafal di rumah. Ini sangat membantu mempercepat proses hafalan."*²¹⁴

Selain itu, madrasah juga bekerja sama dengan komite sekolah untuk meningkatkan fasilitas tahfidz, seperti menyediakan lebih banyak ruang kelas dan alat multimedia untuk mendukung program ini.

3. Prestasi Siswa dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo

a. Prestasi dalam Hafalan Al-Qur'an

Program unggulan tahfidz di MIN 7 Ponorogo telah berhasil mendorong siswa untuk mencapai target hafalan yang signifikan setiap tahunnya. Berdasarkan hasil evaluasi internal, beberapa prestasi yang dapat dicatat dalam bidang hafalan Al-Qur'an antara lain:

²¹⁴ Wawancara dengan Siti Rukayah, S.Pd.I, Guru Tahfidz MIN 7 Ponorogo, 12 Juli 2024.

1. Pada tahun 2023, sebanyak 16 siswa kelas 1 berhasil menyelesaikan hafalan Juz 30.
2. Pada tahun 2024, siswa yang melanjutkan ke kelas 2 berhasil menghafal Juz 29.

Prestasi ini mencerminkan keberhasilan program dalam membantu siswa mencapai target tahunan dan menumbuhkan kemampuan mereka dalam hafalan Al-Qur'an.²¹⁵

b. Prestasi dalam Lomba-Lomba Tahfidz

Selain prestasi di internal madrasah, siswa MIN 7 Ponorogo juga menunjukkan prestasi yang membanggakan di berbagai lomba tahfidz tingkat daerah maupun nasional. Beberapa prestasi yang diraih oleh siswa antara lain:

1. Juara 3 Tahfidz Putra di KKMI 5 Ponorogo pada tahun 2023.
2. Juara 2 MTQ Putra di tingkat kabupaten Ponorogo pada tahun 2023.

Prestasi di ajang lomba tahfidz ini menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan program dalam mencetak siswa yang kompetitif dan mampu berprestasi di luar lingkungan madrasah.²¹⁶

²¹⁵ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Laporan Evaluasi dan Prestasi Pedoman Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

c. Pengaruh Program Tahfidz terhadap Prestasi Akademik

Selain prestasi dalam bidang tahfidz, program ini juga memberikan dampak positif pada prestasi akademik siswa. Evaluasi menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam program tahfidz cenderung memiliki disiplin dan fokus yang lebih baik dalam belajar, yang berkontribusi terhadap pencapaian prestasi akademik yang lebih tinggi. Beberapa siswa yang berprestasi dalam program tahfidz juga menunjukkan peningkatan nilai di mata pelajaran lain seperti agama, bahasa Arab, dan mata pelajaran umum.

Dalam wawancara dengan salah satu guru ibu Siti Rukayah, S.Pd.I, beliau menyatakan: *"Kami melihat bahwa siswa yang terlibat dalam program tahfidz memiliki disiplin belajar yang lebih baik. Mereka tidak hanya berprestasi dalam hafalan, tetapi juga di mata pelajaran lain."*²¹⁷

d. Penghargaan dan Apresiasi untuk Siswa Berprestasi

MIN 7 Ponorogo memberikan penghargaan khusus bagi siswa yang berhasil mencapai target hafalan atau meraih prestasi di ajang lomba tahfidz. Penghargaan ini diberikan untuk meningkatkan motivasi siswa agar terus berprestasi dan menjaga semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Beberapa bentuk penghargaan meliputi:

1. Sertifikat penghargaan bagi siswa yang telah menyelesaikan Juz 30.

²¹⁶ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Laporan Evaluasi dan Prestasi Pedoman Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

²¹⁷ Wawancara dengan Siti Rukayah, S.Pd.I, Guru Tahfidz MIN 7 Ponorogo, 12 Juli 2024.

2. Penghargaan khusus bagi siswa yang meraih prestasi di lomba-lomba tahfidz tingkat daerah.
3. Penghargaan untuk siswa yang menunjukkan dedikasi luar biasa dalam menghafal.²¹⁸

Penghargaan ini menjadi salah satu cara untuk mendorong siswa agar terus berusaha mencapai prestasi yang lebih tinggi.

e. Prestasi dan Penghargaan

NO	PERINGKAT	JENIS LOMBA	TINGKAT	NAMA	TAHUN
1.	Juara 1	MTQ Putri	KKMI 5 Ponorogo	Qotrunnada Al Azizi	2023
2.	Juara 2	Menyanyi Putra	KKMI 5 Ponorogo	Farel Satria AKmal	2023
3.	Juara 2	Tenis Meja Pi	KKMI 5 Ponorogo	Rochella Anggiani Putriadi	2023
4.	Juara 2	Catur Putri	KKMI 5 Ponorogo	Aulia Izzatunnisa Asyhari	2023
5.	Juara 2	Pildacil Bhs Indonesia Pa	KKMI 5 Ponorogo	Fadly Bachtiar Mirza Ukail	2023
6.	Juara 2	MTQ Putra	KKMI 5 Ponorogo	M. Daffa Hafizh Firdaus	2023

²¹⁸ Wawancara dengan Nurul Hidayah, Guru Tahfidz MIN 7 Ponorogo, 12 Juli 2024.

7.	Juara 2	Kaligrafi Putri	KKMI 5 Ponorogo	Asyifa Ma'rifatus Sholihah	2023
8.	Juara 3	Catur Putra	KKMI 5 Ponorogo	Muh. Umar Al Friza R	2023
9.	Juara 3	Tahfidz Putra	KKMI 5 Ponorogo	Regan Ali Nugraha	2023
10.	Juara 3	Puisi Putra	KKMI 5 Ponorogo	Andi Ganendra Rajasa	2023
11.	Juara 3	Bulu Tangkis Putra	KKMI 5 Ponorogo	Achmad Adyasta Wiratama	2023
12.	Juara 3	Tolak Peluru Putri	KKMI 5 Ponorogo	Lutviana Suci Putri Laila	2023
13.	Juara 3	Lompat Jauh Putri	KKMI 5 Ponorogo	Natasya Bintang Ayu Aprilia	2023
14.	Juara Harapan 1	Menyanyi Putri	KKMI 5 Ponorogo	Nasya Asyila Azzalia Zahrani	2023
15.	Juara Harapan 2	Pildacil B. Indonesia Pa	KKMI 5 Ponorogo	Aura Anindya Oktaviani	2023
16.	Juara Harapan 2	Puisi Putri	KKMI 5 Ponorogo	Nadia Lativa Septyani	2023
17.	Juara Harapan 2	Pildacil B. Inggris Pi	KKMI 5 Ponorogo	Dhera Alfhira	2023
18.	Juara Harapan 3	Tahfidz Putri	KKMI 5 Ponorogo	Shavira Putri Rahma	2023
19.	Juara 2	Puisi Putra	MI Kab. Ponorogo	Andi Ganendra Rajasa	2023
20.	Juara Harapan 3	Menyanyi Putra	MI Kab. Ponorogo	Farrel Satria Akmal	2023
21.	Juara 1	Bottle Flip	SD/MI Kab.	Gudep Putri	2023

		Putri	Ponorogo		
22.	Juara 2	LKBB Resmi Putra	SD/MI Kab. Ponorogo	Pasus Putra	2024
23.	Juara 2	Hasta Karya Putra	SD/MI Kab. Ponorogo	Pasus Putra	2024
24.	Juara 3	Arah Mata Angin Pa	SD/MI Kab. Ponorogo	Pasus Putra	2024
25.	Juara 3	P3K Putri	SD/MI Kab. Ponorogo	Pasus Putri	2024
26.	Juara 3	Arah Mata Angin Pi	SD/MI Kab. Ponorogo	Pasus Putri	2024
27.	Juara 1	Olimpiade IPA Rayon A	Sintesis VI SMP 1 Jetis	Azka Kaila Celestyn	2024
28.	Juara 3	Olimpiade IPS Rayon A	Sintesis VI SMP 1 Jetis	Farista Aqila Zakiyatu Ula	2024
29.	Juara 2	KSM Beregu	MI Kab. Ponorogo	Farista, Safa dan Ulfa	2024 ²¹⁹

Tabel 4.5 Data Prestasi Siswa MIN 7 Ponorogo

4. Evaluasi Pengembangan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo

Evaluasi merupakan bagian penting dalam mengukur keberhasilan suatu program, termasuk program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai sejauh mana program tahfidz mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seperti pencapaian target hafalan siswa, kualitas pengajaran, keterlibatan orang tua, serta efektivitas fasilitas pendukung. Selain itu, evaluasi

²¹⁹ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Data Prestasi Siswa*, diakses 10 Juli 2024.

juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program, serta merumuskan solusi dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Dalam subbab ini, setiap aspek pelaksanaan program akan dianalisis secara rinci untuk mengetahui keberhasilan dan hambatan yang muncul selama program berlangsung.²²⁰

a. Pencapaian Target Hafalan

Evaluasi program tahfidz di MIN 7 Ponorogo menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai target hafalan yang ditetapkan untuk setiap tahunnya. Pada tahun pertama implementasi (2022), sebanyak 16 siswa kelas 1 berhasil menyelesaikan hafalan Juz 30 sesuai dengan target. Pada tahun berikutnya, siswa kelas 2 melanjutkan hafalan mereka dan menyelesaikan Juz 29.²²¹

Salah satu guru tahfidz ibu Siti Rukayah, S.Pd.I, menjelaskan dalam wawancara: "*Kami melihat perkembangan yang sangat baik. Siswa-siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an, dan target tahunan selalu tercapai.*"²²²

Namun, terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai target hafalan. Siswa-siswa ini dibimbing secara khusus oleh guru tahfidz untuk membantu mereka mengejar

²²⁰ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Program Tahfidz Al-Qur'an*, diakses 10 Juli 2024.

²²¹ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Program Tahfidz Al-Qur'an*, diakses 10 Juli 2024.

²²² Wawancara dengan Siti Rukayah, S.Pd.I, Guru Tahfidz MIN 7 Ponorogo, 12 Juli 2024.

ketertinggalan hafalan, dan hasilnya menunjukkan kemajuan yang signifikan.

b. Kualitas Hafalan Siswa

Dari segi kualitas, hafalan siswa dievaluasi berdasarkan ketepatan bacaan, tajwid, dan makharijul huruf. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui ujian hafalan yang diadakan pada akhir setiap semester. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menghafal dengan baik, meskipun ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal konsistensi hafalan (muroja'ah).

Guru tahfidz ibu Siti Rukayah, S.Pd.I menambahkan: *"Siswa mampu menghafal ayat dengan baik, namun kami masih terus mendorong mereka untuk lebih konsisten dalam menjaga hafalan mereka melalui muroja'ah setiap hari."*²²³

c. Efektivitas Metode Pengajaran

Metode Wafa yang diterapkan di MIN 7 Ponorogo dinilai efektif dalam membantu siswa menghafal dengan lebih cepat dan akurat. Berdasarkan evaluasi dari hasil wawancara dengan guru tahfidz, metode ini memberikan hasil yang memuaskan karena pendekatannya yang multisensori, memungkinkan siswa menggunakan berbagai indra dalam proses hafalan.

²²³ Wawancara dengan Siti Rukayah, S.Pd.I, Guru Tahfidz MIN 7 Ponorogo, 12 Juli 2024.

Guru tahfidz ibu Siti Rukayah, S.Pd.I menyatakan: "*Metode Wafa sangat membantu, terutama untuk siswa yang masih dalam tahap awal menghafal Al-Qur'an. Mereka dapat memahami dan mengingat dengan lebih mudah karena metode ini melibatkan pendekatan visual, audio, dan kinestetik.*"²²⁴

Meskipun demikian, pihak madrasah tetap membuka diri terhadap inovasi dan metode baru yang mungkin lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

d. Pelatihan Guru Tahfidz

Pelatihan rutin yang diberikan kepada guru tahfidz di MIN 7 Ponorogo juga berperan penting dalam keberhasilan program ini. Guru-guru diberikan pelatihan tentang metode pengajaran tahfidz yang efektif serta teknik evaluasi hafalan yang akurat. Evaluasi dari pelatihan menunjukkan peningkatan kualitas pengajaran, yang berimbas langsung pada peningkatan capaian hafalan siswa.²²⁵

Namun, beberapa guru menyarankan agar pelatihan lebih sering diadakan dan mencakup aspek penggunaan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran.

e. Keterlibatan Orang Tua

Keterlibatan orang tua dalam program tahfidz di MIN 7 Ponorogo dinilai cukup efektif. Orang tua secara aktif terlibat dalam membantu anak-anak mereka mengulang hafalan di rumah. Hal ini

²²⁴ Wawancara dengan Siti Rukayah, S.Pd.I, Guru Tahfidz MIN 7 Ponorogo, 12 Juli 2024.

²²⁵ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Laporan Pelatihan dan Evaluasi Guru Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

sangat membantu, mengingat waktu pembelajaran di sekolah terbatas.

Dalam wawancara, ibu Siti Rukayah, S.Pd.I menyatakan: *"Orang tua sangat berperan dalam memastikan anak-anak mengulang hafalan mereka di rumah. Ini membuat hafalan mereka lebih terjaga dan konsisten."*²²⁶

Namun, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya keterlibatan dari sebagian kecil orang tua yang tidak memiliki waktu atau tidak cukup memahami cara mendampingi anak dalam proses hafalan. Untuk itu, pihak madrasah berencana mengadakan sesi bimbingan khusus bagi orang tua untuk mendukung mereka dalam mendampingi anak.

f. Fasilitas Pendukung

Evaluasi fasilitas pendukung program tahfidz menunjukkan bahwa ruang kelas yang nyaman dan tersedianya peralatan multimedia berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Namun, madrasah masih menghadapi beberapa kendala, terutama dalam hal kurangnya jumlah ruang kelas khusus tahfidz dan perlengkapan seperti mushaf Al-Qur'an yang memadai.²²⁷

²²⁶ Wawancara dengan Siti Rukayah, S.Pd.I, Guru Tahfidz MIN 7 Ponorogo, 12 Juli 2024.

²²⁷ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

Kepala madrasah bapak Syamsul Huda S.Ag menyatakan: *"Kami masih terus berupaya meningkatkan fasilitas pendukung, terutama dalam hal ruang kelas khusus dan mushaf Al-Qur'an. Dukungan dari komite sekolah sangat membantu, tetapi masih ada kebutuhan yang harus dipenuhi."*²²⁸

Peningkatan fasilitas ini akan menjadi salah satu fokus utama pengembangan program di masa mendatang.

g. Tantangan dan Hambatan

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidz di MIN 7 Ponorogo adalah keterbatasan waktu belajar di sekolah dan kurangnya konsistensi dalam hafalan bagi beberapa siswa. Selain itu, keterbatasan fasilitas juga menjadi hambatan dalam mendukung kelancaran program tahfidz.²²⁹

Untuk mengatasi tantangan ini, madrasah telah melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran di rumah dan meningkatkan evaluasi serta bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal.

h. Rekomendasi Pengembangan Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi, ada beberapa rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dari program tahfidz di MIN 7 Ponorogo, antara lain:

²²⁸ Wawancara dengan Syamsul Huda S.Ag, Kepala Madrasah MIN 7 Ponorogo, 12 Juli 2024.

²²⁹ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Laporan Evaluasi Tantangan Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

1. Peningkatan Fasilitas: Menambah jumlah ruang kelas khusus tahfidz serta menyediakan lebih banyak mushaf Al-Qur'an dan alat multimedia untuk mendukung pembelajaran.
2. Pelatihan Guru Lebih Intensif: Mengadakan pelatihan yang lebih sering untuk guru tahfidz, khususnya yang terkait dengan inovasi metode pembelajaran dan penggunaan teknologi.
3. Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua: Mengadakan program bimbingan khusus untuk orang tua agar lebih efektif dalam mendampingi anak-anak mereka di rumah.²³⁰

C. Temuan Peneliti

Adapun penelitian akan dibahas sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan program tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo tahun pelajaran 2023/2024

Pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo pada tahun pelajaran 2023/2024 berlangsung dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa sekaligus membentuk karakter Islami yang kuat. Program ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dengan fokus

²³⁰ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Rekomendasi Pengembangan Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

pada keteraturan, pendampingan personal, dan keterlibatan aktif dari guru serta orang tua.²³¹

Selama tahun pelajaran 2023/2024, program tahfidz dilaksanakan secara terstruktur dengan jadwal yang konsisten.²³² Kegiatan tahfidz dilangsungkan selama empat hari dalam seminggu, yaitu dari Senin hingga Kamis, dengan durasi dua jam setiap harinya. Pengaturan waktu ini dimaksudkan untuk memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk fokus pada hafalan mereka, tanpa mengganggu pelajaran reguler lainnya. Setiap kelas tahfidz diisi oleh maksimal 18 siswa, yang memungkinkan guru tahfidz untuk memberikan perhatian dan bimbingan yang lebih intensif kepada setiap anak. Jumlah siswa yang terbatas di setiap kelas membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, sehingga setiap siswa dapat menghafal dengan bimbingan yang terarah dan sesuai dengan kebutuhan individu.²³³

Metode pengajaran yang diterapkan dalam program ini adalah metode Wafa, sebuah metode berbasis multisensori yang

²³¹ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Perencanaan Program Tahfidz Tahun Pelajaran 2023/2024*, diakses 10 Juli 2024.

²³² Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Jadwal dan Struktur Program Tahfidz Tahun Pelajaran 2023/2024*, diakses 10 Juli 2024.

²³³ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Panduan Pembelajaran Kelas Tahfidz dengan Bimbingan Intensif*, diakses 10 Juli 2024.

menggabungkan pendekatan visual, audio, dan kinestetik.²³⁴ Metode ini telah terbukti efektif dalam membantu siswa menghafal Al-Qur'an dengan lebih cepat dan akurat. Di samping itu, metode ini juga membantu siswa dalam menjaga hafalan mereka melalui pengulangan yang sistematis dan teratur. Guru tahfidz selalu memantau perkembangan hafalan siswa secara berkala, baik melalui evaluasi harian maupun evaluasi semester yang diadakan di akhir setiap semester. Evaluasi ini tidak hanya menilai sejauh mana siswa telah menghafal, tetapi juga memberikan umpan balik untuk memperbaiki kualitas hafalan mereka.²³⁵

Target yang ingin dicapai pada tahun ajaran ini juga sudah ditetapkan dengan jelas. Siswa kelas 1 diharapkan dapat menyelesaikan hafalan Juz 30 dalam waktu satu tahun ajaran, sementara siswa kelas 2 dan seterusnya melanjutkan hafalan mereka dengan Juz 29 dan seterusnya. Target ini dirancang untuk memberikan landasan hafalan yang kuat bagi siswa sejak dini, sehingga mereka bisa melanjutkan hafalan dengan lancar di jenjang berikutnya. Dengan target yang realistis namun menantang ini,

²³⁴ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Pengajaran Metode Wafa dalam Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

²³⁵ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Panduan Evaluasi Hafalan Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

siswa diharapkan termotivasi untuk mencapai lebih banyak hafalan.²³⁶

Peran guru tahfidz sangat penting dalam pelaksanaan program ini. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendamping dan motivator bagi siswa. Setiap guru tahfidz bertanggung jawab atas kelompok kecil siswa, di mana mereka memberikan bimbingan yang personal dan disesuaikan dengan kemampuan serta perkembangan masing-masing anak. Guru juga memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal atau menjaga hafalan mereka. Pendekatan personal ini diharapkan dapat membangkitkan semangat dan kepercayaan diri siswa dalam menghafal Al-Qur'an.²³⁷

Selain dukungan dari guru, keterlibatan orang tua juga menjadi salah satu komponen penting dalam program tahfidz di MIN 7 Ponorogo. Orang tua diajak untuk berperan aktif dalam mendampingi anak-anak mereka menghafal di rumah, terutama karena waktu belajar di sekolah terbatas. Madrasah secara rutin mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk memberikan laporan perkembangan hafalan siswa serta memberikan panduan

²³⁶ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Target Hafalan Program Tahfidz Tahun Pelajaran 2023/2024*, diakses 10 Juli 2024.

²³⁷ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Panduan Peran dan Tanggung Jawab Guru Tahfidz dalam Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

bagaimana cara mendukung proses tahfidz di rumah. Dengan keterlibatan yang erat antara orang tua dan guru, diharapkan siswa dapat merasa lebih didukung dan termotivasi dalam proses menghafal.²³⁸

Program tahfidz ini juga didukung oleh fasilitas yang memadai.²³⁹ Ruang kelas tahfidz dilengkapi dengan perangkat yang mendukung kenyamanan belajar, seperti AC dan peralatan multimedia yang membantu siswa dalam proses belajar dan menghafal. Madrasah juga menyediakan berbagai buku panduan tahfidz dan mushaf Al-Qur'an yang bisa digunakan oleh siswa selama jam pelajaran atau di luar jam pelajaran untuk mengulang hafalan mereka. Meskipun demikian, madrasah terus berusaha untuk meningkatkan kualitas fasilitas ini agar siswa dapat belajar dengan lebih nyaman dan maksimal.²⁴⁰

Pelaksanaan program tahfidz juga difokuskan pada peningkatan prestasi siswa.²⁴¹ Tidak hanya dalam hal hafalan, siswa juga didorong untuk mengikuti lomba-lomba tahfidz di tingkat daerah maupun nasional. Madrasah berharap bahwa melalui program ini,

²³⁸ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Laporan Perkembangan Hafalan dan Panduan Pendampingan Orang Tua*, diakses 10 Juli 2024.

²³⁹ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Fasilitas Pendukung Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

²⁴⁰ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Laporan Pengembangan Fasilitas Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

²⁴¹ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Pengembangan Prestasi Siswa dalam Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

siswa dapat meraih prestasi yang membanggakan, baik di dalam lingkungan madrasah maupun di luar. Untuk itu, penghargaan bagi siswa yang berhasil mencapai target hafalan juga diberikan sebagai bentuk apresiasi, agar mereka terus termotivasi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an.²⁴²

Meskipun program tahfidz berjalan dengan baik, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu belajar dan keterbatasan fasilitas. Beberapa siswa mungkin merasa kesulitan untuk mengejar target hafalan dalam waktu yang ditetapkan, sehingga madrasah berupaya untuk memberikan panduan tambahan bagi siswa agar mereka bisa mengulang hafalan di rumah. Selain itu, madrasah juga sedang berusaha untuk menambah ruang kelas tahfidz dan meningkatkan jumlah mushaf serta buku panduan hafalan agar program ini dapat berjalan lebih lancar.

Dengan pelaksanaan yang terstruktur dan dukungan dari berbagai pihak, MIN 7 Ponorogo berharap bahwa program tahfidz pada tahun pelajaran 2023/2024 ini dapat terus meningkatkan kemampuan hafalan siswa serta memotivasi mereka untuk menghafal Al-Qur'an dengan lebih baik dan berprestasi.

²⁴² Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Kebijakan Penghargaan bagi Siswa Berprestasi dalam Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

2. Pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur`an di MIN 7 Ponorogo tahun pelajaran 2023/2024

Pada tahun pelajaran 2023/2024, MIN 7 Ponorogo kembali melaksanakan program unggulan tahfidz Al-Qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa dan membentuk karakter Islami melalui hafalan Al-Qur'an. Program ini dirancang dengan struktur yang lebih teratur dan terfokus untuk membantu siswa mencapai target hafalan dengan lebih efektif.²⁴³

Program tahfidz ini dilaksanakan selama empat hari dalam seminggu, yaitu dari Senin hingga Kamis, dengan alokasi waktu dua jam setiap hari.²⁴⁴ Jadwal yang konsisten ini dirancang untuk memberikan cukup waktu bagi siswa untuk fokus pada hafalan mereka, dengan dukungan penuh dari guru tahfidz yang terlatih. Setiap kelas tahfidz dibatasi hingga maksimal 18 siswa per kelas, agar proses pembelajaran lebih efektif dan setiap siswa mendapatkan perhatian yang lebih intensif dari guru. Dengan jumlah siswa yang lebih kecil di setiap kelas, guru tahfidz dapat memberikan bimbingan yang lebih personal, menyesuaikan dengan

²⁴³ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Rencana Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Tahun Pelajaran 2023/2024*, diakses 10 Juli 2024.

²⁴⁴ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Jadwal dan Struktur Program Tahfidz Al-Qur'an*, diakses 10 Juli 2024.

kebutuhan individu siswa, dan memastikan bahwa setiap anak tetap termotivasi untuk mencapai target hafalan mereka.²⁴⁵

Dalam hal metode pengajaran, MIN 7 Ponorogo masih menggunakan metode Wafa, sebuah pendekatan multisensori yang menggabungkan visual, audio, dan kinestetik.²⁴⁶ Metode ini telah terbukti efektif dalam membantu siswa menghafal Al-Qur'an dengan cepat dan tepat, serta menjaga hafalan mereka melalui pengulangan yang sistematis. Setiap akhir semester, siswa akan mengikuti ujian hafalan untuk mengevaluasi sejauh mana mereka telah mencapai target hafalan yang ditetapkan, dan evaluasi harian dilakukan oleh guru untuk memastikan bahwa perkembangan hafalan siswa berjalan sesuai rencana.²⁴⁷

Untuk target hafalan, siswa kelas 1 diharapkan bisa menyelesaikan Juz 30 selama satu tahun ajaran, sedangkan siswa kelas 2 melanjutkan ke Juz 29, dengan target yang disesuaikan untuk kelas-kelas di atasnya. Program ini disusun agar setiap siswa dapat menyelesaikan minimal satu juz setiap tahunnya,

²⁴⁵ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Pembelajaran Kelas Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

²⁴⁶ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Pengajaran Metode Wafa dalam Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

²⁴⁷ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Laporan Evaluasi Hafalan Siswa Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

memberikan fondasi yang kuat untuk hafalan Al-Qur'an di masa depan.²⁴⁸

Guru tahfidz memainkan peran yang sangat penting dalam keberhasilan program ini. Mereka tidak hanya mengajarkan hafalan, tetapi juga bertindak sebagai mentor yang memotivasi siswa. Setiap guru tahfidz bertanggung jawab untuk mendampingi siswa dalam kelompok-kelompok kecil, memberikan bimbingan dan dorongan yang lebih personal kepada siswa yang membutuhkan perhatian khusus, serta membantu mereka mengatasi tantangan dalam hafalan.²⁴⁹

Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dari program ini. MIN 7 Ponorogo menyadari bahwa dukungan orang tua sangat diperlukan untuk memastikan siswa tetap semangat menghafal di luar jam sekolah. Oleh karena itu, madrasah secara aktif melibatkan orang tua melalui pertemuan rutin, di mana orang tua bisa mendapatkan laporan perkembangan hafalan anak mereka dan panduan tentang cara membantu anak-anak mereka mengulang hafalan di rumah. Hal ini diharapkan dapat memperkuat kolaborasi

²⁴⁸ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Rencana Target Hafalan Program Tahfidz Tahun Pelajaran 2023/2024*, diakses 10 Juli 2024.

²⁴⁹ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Peran dan Tanggung Jawab Guru Tahfidz dalam Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

antara madrasah dan keluarga dalam mendukung hafalan Al-Qur'an siswa.²⁵⁰

Pelaksanaan program tahfidz ini juga didukung oleh fasilitas yang memadai, meskipun madrasah terus berupaya meningkatkan kualitas fasilitas tersebut. Ruang tahfidz sudah dilengkapi dengan peralatan yang mendukung kenyamanan siswa, seperti AC dan perangkat multimedia, yang membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, madrasah menyediakan berbagai buku panduan tahfidz dan mushaf Al-Qur'an yang bisa diakses siswa selama jam pelajaran maupun di luar jam tahfidz.²⁵¹

Pada tahun ini, madrasah juga berupaya mendorong siswa untuk berprestasi di berbagai ajang lomba tahfidz, baik di tingkat daerah maupun nasional. Evaluasi tahfidz dilakukan dua kali dalam setahun untuk mengukur perkembangan hafalan siswa, serta untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil mencapai target hafalan dengan baik. Penghargaan ini diharapkan dapat menjadi motivasi tambahan bagi siswa untuk terus berprestasi dan mencapai lebih banyak hafalan di masa depan.²⁵²

²⁵⁰ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Pelaksanaan Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

²⁵¹ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Pelaksanaan Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

²⁵² Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Evaluasi dan Penghargaan Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

Namun, pelaksanaan program tahfidz ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu belajar di sekolah yang membuat beberapa siswa kesulitan mengejar target hafalan. Oleh karena itu, guru tahfidz memberikan panduan tambahan yang bisa dilakukan di rumah, agar siswa tetap bisa mengulang hafalan mereka meski di luar jam pelajaran. Keterbatasan fasilitas juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi, namun madrasah terus berupaya untuk menambah ruang kelas tahfidz dan meningkatkan jumlah mushaf serta buku panduan hafalan bagi siswa.

Dengan pelaksanaan program yang terstruktur dan didukung oleh berbagai pihak, MIN 7 Ponorogo berharap program tahfidz Al-Qur'an tahun pelajaran 2023/2024 dapat berjalan dengan lebih efektif, sekaligus membangkitkan semangat siswa untuk terus menghafal Al-Qur'an dengan baik dan meraih prestasi di berbagai bidang.

3. Evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo tahun pelajaran 2023/2024 terhadap motivasi siswa

Evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an di MIN 7 Ponorogo untuk tahun pelajaran 2023/2024 menunjukkan sejumlah temuan penting terkait dampak program ini terhadap motivasi siswa.²⁵³ Salah satu

²⁵³ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Evaluasi Dampak Program Tahfidz terhadap Motivasi Siswa*, diakses 10 Juli 2024.

tujuan utama program tahfidz ini adalah tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa, tetapi juga membangun motivasi intrinsik dan ekstrinsik mereka dalam belajar dan berprestasi. Melalui evaluasi berkala, baik dari segi pencapaian hafalan maupun melalui pengamatan terhadap perubahan sikap dan semangat belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa program tahfidz ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa.²⁵⁴

Pada tahun pelajaran 2023/2024, program tahfidz telah dirancang untuk memberikan dukungan yang lebih terarah kepada siswa, terutama dalam hal metode pengajaran yang digunakan dan keterlibatan guru dalam membimbing proses hafalan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan metode Wafa, yang merupakan metode multisensori berbasis audio, visual, dan kinestetik, telah memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa merasa lebih mudah memahami dan menghafal Al-Qur'an dengan cara yang lebih interaktif, sehingga mereka menjadi lebih antusias dalam mengikuti kelas tahfidz.

Motivasi siswa juga meningkat seiring dengan bimbingan personal dari guru tahfidz. Para guru bertindak tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor yang memberikan dukungan emosional kepada siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan

²⁵⁴ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Laporan Perkembangan Motivasi Siswa dalam Program Tahfidz Tahun Pelajaran 2023/2024*, diakses 10 Juli 2024.

beberapa siswa, mereka merasa bahwa perhatian yang diberikan oleh guru sangat memotivasi mereka untuk terus berusaha mencapai target hafalan. Siswa merasa lebih termotivasi ketika guru memberikan dorongan, baik secara verbal maupun melalui pengakuan atas kemajuan yang telah mereka capai. Guru tahfidz juga memainkan peran penting dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal, memberikan bimbingan tambahan dan strategi hafalan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.²⁵⁵

Selain itu, evaluasi terhadap motivasi siswa juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam program ini sangat berperan dalam menjaga semangat siswa di rumah. Orang tua yang secara aktif mendukung anak-anak mereka dalam mengulang hafalan di rumah memberikan dorongan ekstra yang membuat siswa merasa didukung tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga di rumah. Program ini melibatkan orang tua melalui pertemuan rutin di mana mereka diberikan panduan dan laporan perkembangan hafalan anak-anak mereka. Siswa yang didukung secara aktif oleh orang tua menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan dukungan minimal dari keluarga.²⁵⁶

²⁵⁵ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Pedoman Bimbingan Personal dalam Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

²⁵⁶ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Laporan Evaluasi Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

Namun, evaluasi ini juga mengungkap beberapa tantangan yang mempengaruhi motivasi sebagian siswa. Keterbatasan waktu belajar di sekolah menjadi salah satu faktor yang membuat beberapa siswa kesulitan mengejar target hafalan yang telah ditetapkan. Meskipun jadwal tahfidz sudah diatur empat hari dalam seminggu dengan alokasi waktu dua jam per hari, ada beberapa siswa yang memerlukan waktu lebih banyak untuk mengulang hafalan. Untuk mengatasi masalah ini, madrasah telah memberikan panduan tambahan yang bisa dilakukan di rumah, tetapi efektivitasnya masih bergantung pada kedisiplinan siswa dan dukungan dari orang tua.²⁵⁷

Faktor lain yang ditemukan dari evaluasi ini adalah fasilitas pendukung yang masih perlu ditingkatkan. Meskipun ruang kelas tahfidz sudah dilengkapi dengan peralatan yang memadai, beberapa siswa merasa bahwa suasana belajar bisa lebih optimal dengan penambahan fasilitas seperti lebih banyak mushaf Al-Qur'an dan buku panduan tahfidz. Ketersediaan fasilitas yang terbatas kadang membuat siswa harus berbagi, yang sedikit menghambat kelancaran proses belajar. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi

²⁵⁷ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Laporan Evaluasi Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.

siswa, terutama mereka yang lebih suka bekerja dengan sumber belajar yang mandiri.²⁵⁸

Secara keseluruhan, motivasi siswa dalam program tahfidz ini cenderung meningkat, terutama berkat kombinasi dari metode pengajaran yang interaktif, dukungan guru yang personal, serta keterlibatan aktif orang tua. Namun, evaluasi juga menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan dalam hal manajemen waktu dan fasilitas, sehingga seluruh siswa bisa mendapatkan dukungan yang optimal untuk mengembangkan hafalan mereka tanpa terbebani oleh keterbatasan sumber daya.

Untuk tahun-tahun mendatang, madrasah bisa mempertimbangkan beberapa rekomendasi dari hasil evaluasi ini, seperti menambah alokasi waktu belajar tahfidz bagi siswa yang memerlukan waktu lebih banyak, serta meningkatkan jumlah fasilitas yang tersedia. Selain itu, pelatihan tambahan bagi guru tahfidz terkait motivasi siswa juga bisa menjadi langkah positif untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

²⁵⁸ Dokumen Internal MIN 7 Ponorogo, *Laporan Evaluasi Program Tahfidz*, diakses 10 Juli 2024.